



Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Citra Kharisma Putri Tias¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

citrakhaptias.23@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Mohamad Zulman Hakim³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec.

Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi penulis: abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of Tax Planning, Profitability, Company Size on Earnings Management in property, real estate, and building construction sector companies in Indonesia Period 2016 -2021. This study uses descriptive research with a quantitative approach. The population in this study is 65 companies in the property, real estate and building construction sectors that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 9 companies in the property, real estate and building construction sectors. The analytical method used is panel data regression analysis using Eviews version 12 software. In this study the dependent variable (Y) and the independent variable Earnings Management and namely tax planning (X1), profitability (X2) and company size (X3) as well as moderating variables. The results showed that tax planning and profitability had no effect on earnings management, while profitability and company size had a positive effect on earnings management.*

Keywords: *Tax Planning, Profitability, Company Size, Earnings Management*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor property, real estate, and building construction di Indonesia periode yang dalam penelitian ini adalah 6 (enam) tahun, yaitu 2016-2021. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 65 perusahaan sektor property, real estate and building construction yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan sektor property, real estate and building construction. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 12 Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu (Y) dan variabel independen Manajemen Laba dan yaitu perencanaan pajak (X1), profitabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (X3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Manajemen laba.

LATAR BELAKANG

Manajemen laba adalah fenomena yang umum dalam dunia akuntansi saat ini. Fenomena ini terjadi karena konflik keagenan yang dijelaskan dalam teori keagenan. Praktik manajemen laba dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan dan kadang-

kadang membuat laporan keuangan menjadi tidak akurat bagi pemakai yang seharusnya berguna. Manajemen laba tidak selalu melibatkan manipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi bisa melibatkan pemilihan metode akuntansi yang disengaja oleh manajemen. Manajemen menggunakan fleksibilitas yang diberikan oleh standar akuntansi untuk mengubah laba jika laba yang dihasilkan tidak mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan basis akrual. (Putri Dirgantari Praspadina Paulina et al., 2020).

Manajemen laba merupakan hasil akuntansi akrual yang paling bermasalah, karena dapat merusak kredibilitas informasi akuntansi, sehingga mengurangi keandalan laporan keuangan yang berdampak pada pengguna laporan keuangan tersebut. (Wijayanti et al., 2020)

Manajemen laba adalah tindakan mengatur komponen akrual dalam laporan keuangan tanpa perlu bukti fisik uang tunai, sehingga mudah dimanipulasi. Pemahaman tentang akuntansi basis akrual adalah langkah awal dalam memahami manajemen laba. Basis akrual mencatat hak dan kewajiban tanpa memperhatikan kapan uang kas diterima atau dikeluarkan. Dalam laporan berbasis akrual, ada fleksibilitas untuk memilih metode akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Hal ini memberikan kesempatan bagi manajemen untuk mengelola komponen akrual sehingga kinerja perusahaan selalu terlihat baik di mata pihak luar. (Partayadnya et al., 2018).

Berdasarkan pengklasifikasian nilai manajemen laba dengan batasan $-0,075$ sampai dengan $0,075$ yang dinyatakan tidak terindikasi manajemen laba akrual. Batasan tersebut disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roychowdurry (2006) karena dianggap mendekati angka 0 dan juga adanya kesamaan konsep perhitungan nilai manajemen laba dengan penelitian yang dilakukan Stubben (2010). (Sari et al., 2014)

Tabel 1

Fenomena Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	ASRI	- 1,00	18,51	0,70	46,21	40,25
2	BAPA	18,82	- 51,70	- 33,75	-0,93	-7,42
3	GWSA	- 23,00	-34,20	-20,68	-38,32	-29,56
4	BKSL	8,38	1,27	1,57	3,51	6,81
5	BEST	-0,71	0,83	0,54	-0,64	5,73

Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan table diatas menyatakan bahwa nilai manajemen laba tertinggi yang menggambarkan tingkat manajemen laba adalah sebesar 46,21 pada perusahaan PT. Alam Sutera Realty tepatnya pada tahun 2020 hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Alam Sutera Realty melakukan manajemen laba yang tinggi pada perusahaan sector real estate, property and building construction sedangkan nilai earning management terendah -51,70 pada perusahaan Bekasi Asri Pemula. Tbk tepatnya pada tahun 2018.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa laba usaha bersifat fluktuatif. Selain itu manipulasi laba merupakan suatu tindakan yang memiliki pengaruh untuk perusahaan yang bisa menyebabkan saham perusahaan turun jika terbukti perusahaan tersebut melakukan praktik manipulasi laba serta dapat menurunkan minat para investor untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan.

Umumnya perencanaan pajak merujuk kepada proses merakayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, termasuk Indonesia yang mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama. (Negara, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh menyatakan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap pengungkapan Manajemen Laba. Dengan demikian tinggi rendahnya variabel Beban Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. (Arisanty et al., 2017)

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk menunjukkan besar kecilnya perusahaan melalui total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, memiliki jumlah aset yang lebih banyak dan jumlah modal yang diinvestasikan lebih banyak. (Fandriani et al., 2019)

Faktor lainnya yang bisa mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga berhubungan dengan jumlah kompensasi atau bonus yang diterima manajemen. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba memperoleh laba

Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Investor berkepentingan dengan analisis profitabilitas misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima. (Wirawan, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap peneliti terdahulu yang hasilnya belum konsisten dan upaya penghindaran pajak yang masih dilakukan, maka penulis tertarik melakukan penelitian kembali tentang “Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Building Construction”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya yang bersifat panel yaitu gabungan dari cross section dan time series. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis dari berbagai sumber-sumber yang telah ada.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diukur. Variabel terikat (Dependen) yaitu Manajemen Laba, dan variabel bebas (Independen) yaitu Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate di Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Penelitian dilakukan dengan mencari dan mengambil data laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate dan dokumen lainnya di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya yang bersifat panel yaitu gabungan dari cross section dan time series.

Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif dilakukan agar memberikan gambaran atau deskriptif terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi Earning Management (Y), Perencanaan Pajak (X1), Profitabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3).

Operasionalisasi variabel penelitian adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel situasi dan kondisinya tergantung variabel lain.

Tabel 2**Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Perencanaan Pajak	Variabel Independen (X ₁)	$TRR_{it} = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan	Variabel Independen (X ₂)	$Ln(Total\ Aktiva)$	Rasio
3.	Profitabilitas	Variabel Independen (X ₃)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}$	Rasio
4.	Manajemen Laba	Variabel Dependen (Y)	Revenue Model $\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R1_3it + \beta_2 \Delta R4it + e$ Conditional Revenue Model $\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE_{it} + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \times AGE_SQ_{it} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRM_{it} + \beta_6 \Delta R_{it} \times GRM_SQ_{it} + e$	Rasio

Sumber : Dari berbagai literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) HASIL

Tabel 3
Statistik Deskriptif

	ML	PP	PROFIT	UP
Mean	1.691698	0.859790	0.430474	0.002909
Median	0.599770	0.975400	0.374730	0.003000
Maximum	32.56199	1.000000	0.786680	0.003100
Minimum	-25.87470	0.000970	0.211880	0.002300
Std. Dev.	10.39676	0.232129	0.155926	0.000211
Skewness	0.438947	-2.224754	0.678198	-2.170974
Kurto sis	5.177524	7.896018	2.281552	6.751121
Jarque-Bera	12.40269	98.48053	5.300943	74.07771
Probability	0.002027	0.000000	0.070618	0.000000
Sum	91.35167	46.42864	23.24561	0.157100
Sum Sq. Dev.	5728.906	2.855851	1.288581	2.365370
Observation	54	54	54	54

Sumber data diolah Eviews 12.0

Berdasarkan output Tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa jumlah data (observations) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 data untuk semua variabel dependen, independent, dan moderating yang digunakan dalam penelitian, dan dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan.

Tabel 4
Pemilihan Model Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0.0000	Uji <i>Chow</i>	0.0497	FEM
FEM	0.0000	Uji <i>Hausman</i>	0.0156	FEM
REM	0.0000	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0.1450	CEM

Berdasarkan hasil tiga pengujian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah model Fixed Effect Model (FEM) `dalam mengestimasi pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektot property, real estate and building construction periode 2016-2021.

Tabel 5
Estimasi Regresi Data Panel dengan Model *Fixed Effect*
Estimasi Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	1.965702	48.80573	2.176612	0.0368
PP	-4.450315	7.522175	-0.591626	0.5573
PROFIT	1.482206	22.35604	2.672105	0.0413
UP	4.889855	11707.03	3.619014	0.0412

Sumber: Data yang diolah *Eviews 12.0*

Dengan terpilihnya Fixed Effect Model (FEM) sebagai Model Regresi Data Panel yang akan digunakan, maka perlu dilakukan Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji Linieritas, Autokorelasi, Multikolinieritas dan Normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji dilakukan dalam regresi data panel, hanya Uji Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas saja yang diperlukan.

Tabel 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

	ML	PP	PROFIT	UP
Manajemen Laba	1.000000			
Perencanaan Pajak	-0.058219	1.000000		
Profitabilitas	-0.105135	0.033642	1.000000	
Ukuran Perusahaan	-0.079076	-0.173970	0.301671	1.000000
B-P LM	0.1140			
R-S	0.653147			
Adj R-S	0.589934			
F-Stat	6.766925			
Prob	0.002370			

Sumber: Data yang diolah *Eviews 12.0*

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas yang telah dilakukan diatas dapat dilihat tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0,8, sehingga dapat disimpulkan tidak

Dari output diatas dapat dilihat dari nilai Prob. Breusch Pagan LM sebesar $0.1140 > \alpha$ 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2016-2021. Ringkasan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	T-statistic	Prob	Hasil
H₁ : Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba	-4.450315	0.5573	Ditolak
H₂ : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba	1.482206	0.0413	Diterima

H₃: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba	4.889855	0.0412	Diterima
<i>Adjusted R-Square</i>		0.589834	
F		6.766925	
Hasil analisis model regresi data panel	ML = 1.965702+ (-4.450315) PP + (1.482206) PROFIT + (4.889855) UP + ε		

Sumber: Data diolah, 2023

2) PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian diatas diketahui bahwa variable Perencanaan Pajak (PP) dalam peneltian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (ML). **Dengan demikian H1 dalam penelitian ini ditolak.** Hasil penelitian ini tidak berpengaruh dikarenakan di dalam perusahaan sector *property, real estate and building construction* terdapat beberapa department dengan masing-masing manajemen. Hal ini akan membuat kecenderungan bahwa manajemen akan mementingkan kepentingannya masing-masing dalam hal untuk memperoleh bonus atau *reward* apabila menunjukkan kinerja yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rohmah Aulia Fifi at, 2018) dan (Silvia, 2016).

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian diatas diketahui bahwa variable Profitabilitas (PROFIT) dalam peneltian ini berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba (ML). **Dengan demikian H2 dalam penelitian ini diterima.** Pengaruh ini menunjukkan semakin rendah profitabilitas, maka akan semakin tinggi perusahaan melakukan manajemen laba. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin rendah manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini berkaitan erat dengan usaha manajer untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chandra, et al., (2017), Paramitha (2020), Ainaul Maslihah (2019), dan Fibria, et al., (2018).

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian diatas diketahui bahwa variable Ukuran Perusahaan (UP) dalam peneltian ini berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba (ML). **Dengan demikian H3 dalam penelitian ini diterima.** Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan dimana dapat diklasifikasikan terkait besar kecilnya perusahaan dengan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar merupakan perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar dan tingkat kestabilan perusahaan yang

memiliki pengaruh besar terhadap publik, dimana banyak masyarakat yang mengenal perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Dengan demikian jika ukuran perusahaan memberikan hasil yang positif maka dapat menguntungkan bagi investor. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, maka penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri Dirgantari, et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini menggunakan sampel 9 perusahaan Sektor Property, Real Estate, and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan regresi data panel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa variable Perencanaan Pajak (PP) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (ML). Dengan demikian H1 dalam penelitian ini ditolak.
2. Dapat disimpulkan bahwa variable Profitabilitas (PROFIT) dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba (ML). Dengan demikian H2 dalam penelitian ini diterima.
3. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Ukuran Perusahaan (UP) dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba (ML). Dengan demikian H3 dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR REFERENSI

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NONMANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *MODUS*, 26(1). www.pajak.com.
- Andreani, N. L. M., & Dwiana Putra, I. M. P. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1435. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V28.I02.P24>
- Angelina Erlin & Atiningsih Suci. (2020). KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI

PEMODERASI PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN SENSITIVITAS KEKAYAAN EKSEKUTIF TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sensifivitas Kekayaan Eksekutif Terhadap Manajemen Laba*, 30–41.

- Arisanty, N., Pembimbing, P., Zirman, :, & Lila, D. (2017). The Effect Of Tax Planning, Deffered Tax Expense And Acrual Of The Earnings Management (Empirical Studies On Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock. In *JOM Fekon* (Vol. 4, Issue 1). [Http://M.Liputan6.Com/Bisnis/Read/22](http://M.Liputan6.Com/Bisnis/Read/22)
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN UTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *E-Jurnal Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I01.P01>
- Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.25105/Jat.V4i2.4853>
- Dewi Puspita Putu Luh Ni. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)*. Vol.21.1, 830–859.
- Dr. Agus Tri Basuki. (2021). *ANALISIS DATA PANEL DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS (DIKLENGKAPI DENGAN PENGGUNAAN EVIEWS)* (Dr. Agus Tri Basuki (Ed.); 1st Ed.).
- Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen*. FEB UMT.
- Eksandy Arry. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Fadella, F. F., & Dewi, Rosa Nikmatul Fajri, R. R. D. C. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018 Yulistina, Dewi Silvia Dan Euis Miftahul* (Vol. 11, Issue 2).
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 2).
- Fitri Islamia & Apollo. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Fitri Islamiah, Apollo*, 1(PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA), 1–6.
- Herawati, H., Ekawati, D., Kunci, K., Pajak, P., Perusahaan, N., & Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, P.* (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884. <https://doi.org/10.17509/Jurnal>
- Jeradu Frenaldi Emerensia. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA. *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA*, 18.

- Kodriyah, K., & Putri, R. F. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.30656/Jak.V6i1.930>
- Lestari Ayu Savitri Dea Et, Al. (2015). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Www.Idx.Co.Id
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Negara Plasa Raka Gede. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba, Vol.20.3*, 2045–2072.
- Paramita, C., & Kinasih, H. W. (2021). *PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN: PENGARUHNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA*.
- Partayadnya, I. M. A., & Suardikha, I. M. S. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 31. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V25.I01.P02>
- Santana Wira Ketut Dewa & Wirakusuma Gede Made. (2016). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN LABA. *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN LABA*, 1555–1583.
- Saputra Yogi. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN LEVERAGETERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN LEVERAGETERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA, 1*, 155–170.
- Sari, N. H., & Ahmar, N. (2014). Revenue Discretionary Model Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 43–51. <https://doi.org/10.9744/Jak.16.1.43-51>
- Sasuruw, A. (2019). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* (Vol. 8, Issue 1). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Setiawan Julianto Thomas. (2012). PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. *PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK*, 7(2), 57–77.
- Silvia, B. P. (2016). *PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. 11*, 105–120.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Edisi Ke2*.
- Wijayanti, D. E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Nyoman, N., & Triani, A.

(2020). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa Copyright @ 2020 AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa OPINI AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017)* (Vol. 8, Issue 3).
[Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Akuntansi/](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Akuntansi/)

Wulansari Avrinia Tutik. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba* , 2, 96–107.

[www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)